

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah simpulan yang peneliti dapatkan mengenai kebijakan redaksional dalam kegiatan distribusi berita yang dijalankan oleh Autonetmagz:

1. Manajemen distribusi berita yang berjalan di media online Autonetmagz melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Terdapat tiga saluran distribusi pada Autonetmagz, yaitu: mesin pencari atau SEO, media aggregator, dan media sosial. Ketiga saluran distribusi tersebut merupakan medium penyebaran berita yang memberikan angka *traffic* pembaca tertinggi bagi Autonetmagz.
2. Tidak terdapat pemilihan atau penyortiran secara khusus dalam pemilihan konten yang akan diunggah melalui media sosial Instagram. Bahkan konten-konten yang diunggah tidak selalu berupa berita, namun dapat berupa aktivitas menarik yang tengah berlangsung di kantor Autonetmagz ataupun di tempat lain.
3. Proses kegiatan distribusi konten berita di Autonetmagz menjadi tanggung jawab divisi media sosial. Namun dalam pembuatan konten, divisi media sosial juga bekerja sama dengan divisi-divisi lain, seperti: divisi desain, dan divisi multimedia.
4. Kebijakan redaksional dalam pendistribusian berita dipengaruhi oleh

minat audiens terhadap topik pemberitaan. Maka Autonetmagz berfokus pada pemberitaan yang memiliki nilai penting dan menarik sebagai strategi untuk mendapatkan *traffic* pembaca

5. Instagram memiliki peranan penting dalam pendistribusian berita di Autonetmagz. Namun perubahan algoritma membuat efektivitas Instagram menurun. Saat ini Google SEO lebih efektif dalam menambah *traffic* pembaca.
6. Sumber pemasukan utama Autonetmagz berasal dari iklan. Inilah yang membuat target utama dari distribusi berita adalah *traffic* pembaca.
7. Penggunaan Instagram oleh Autonetmagz hanya berfokus pada pendistribusian *link* artikel dari portal berita. Konten dan aktivasi pada Instagram masih kurang variatif dan kurang dapat menarik perhatian audiens.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan. Divisi media sosial Autonetmagz merupakan divisi yang terbilang kecil dan tidak memiliki pembagian pekerjaan yang mendetail. Sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai alur kerja dan alur komunikasi antar bagian yang terjadi di dalam divisi media sosial. Selain itu masing-masing media sosial kurang menonjolkan ciri khasnya, sehingga peneliti juga kesulitan dalam menganalisis objektif dan pemanfaatan dari setiap media sosial.

Peneliti menyarankan agar peneliti lain dapat mengkaji media-

media yang memiliki divisi media sosial yang lebih terorganisir dari segi pembagian pekerjaan. Serta media-media yang segmentasi audiensnya lebih terfokus, dan memanfaatkan penggunaan media sosial dengan cara yang lebih beragam. Selain itu penelitian lanjutan juga dapat mencari data pengukuran terkait efektifitas penggunaan saluran distribusi berita, yang dibandingkan dengan data *traffic* audiens yang mengakses media tersebut melalui saluran distribusi berita yang sama.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan agar Autonetmagz dapat memaksimalkan penggunaan media sosial dengan melakukan inovasi dari segi penyajian konten, agar berita-berita penting yang bertopik serius juga mendapat perhatian dan dibaca oleh masyarakat. Pengoptimalan media sosial selain Instagram juga perlu dilakukan agar saluran distribusi yang efektif semakin banyak dan dapat menambah *traffic* audiens.